

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Sumedang secara administratif memiliki luas wilayah 1.558,72 km² atau sebesar 4,41% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini memiliki 26 Kecamatan dengan 277 desa/kelurahan. Secara astronomis kabupaten Sumedang, terletak antara 6°44'-70°83' Lintang Selatan dan 107°21' 108°21' Bujur Timur. Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 1.558,72 Km² terdiri dari 26 kecamatan dengan 272 desa dan 7 kelurahan dimana kecamatan Buahdua yang paling luas wilayahnya yaitu sebesar 107,68 Km² dan yang paling kecil adalah Kecamatan Cisarua dengan luas 17,71 Km². Sedangkan secara geografis Kabupaten Sumedang berbatasan dengan beberapa wilayah. Batasan wilayah kabupaten Sumedang, sebagai berikut:

Tabel II. 1: Batas Wilayah Kabupaten Sumedang

NO	Uraian	Batas Wilayah
1	Utara	Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Subang
2	Selatan	Kabupaten Garut
3	Barat	Kota Bandung dan Kabupaten Subang
4	Timur	Kabupaten Majalengka

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang 2024

Kondisi transportasi di Kabupaten Sumedang yaitu sebagai berikut:

2.1.1 Jaringan jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkut yang penting untuk pelancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas

barang. Kabupaten Sumedang memiliki panjang jalan sepanjang 1.033,7 km. Jaringan jalan di Kabupaten Sumedang berdasarkan fungsinya terdiri atas jalan arteri sepanjang 50,971 km, jalan kolektor sepanjang 414,397 km, dan jalan local sepanjang 568,402 km. Sedangkan menurut statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Sumedang terdiri atas Jalan Nasional sepanjang 774,37 km. Tipe jalan di Kabupaten Sumedang di dominasi dengan tipe jalan 2/2 TT pada jalan arteri primer dan sekunder. Berikut merupakan panjang ruas jalan berdasarkan fungsi dan status:

Tabel II. 2 Ruas Jalan Berdasarkan Fungsi

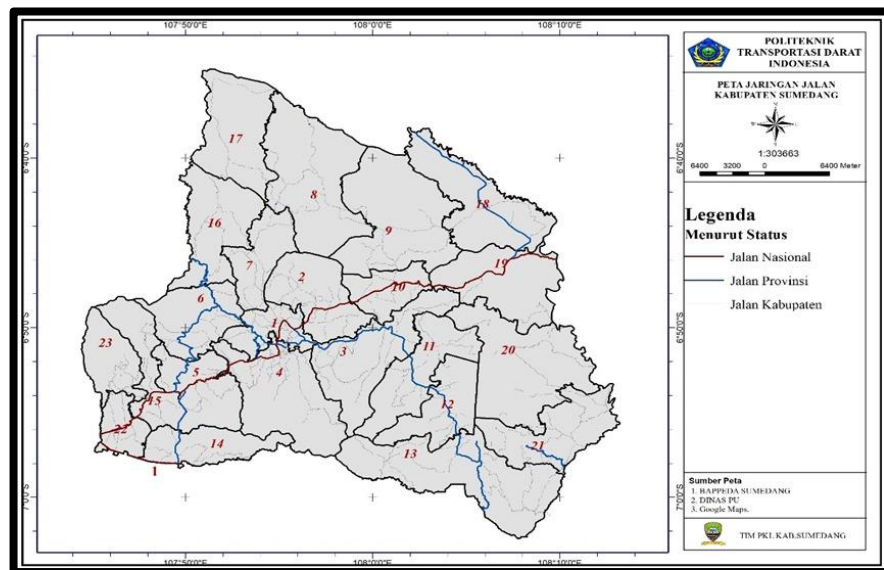
NO	Fungsi	Panjang Jalan (Km)
1	Arteri	50,971
2	Kolektor	414,397
3	Lingkungan	568,402
JUMLAH		1033,77

Sumber : Tim Redaksi BPS Kabupaten Sumedang 2023

Tabel II. 3 Ruas Jalan Berdasarkan Status

NO	Status	Panjang Jalan (Km)
1	Nasional	62,56
2	Provinsi	115,8
3	Kabupaten	774,37
JUMLAH		952,73

Sumber : Tim Redaksi BPS Kabupaten Sumedang 2023



Sumber : Tim PKL Kabupaten Sumedang 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sumedang

Dalam segi fungsinya, jalan Cadas Pangeran terletak di kecamatan Pamulihan yang merupakan jalan arteri yang memiliki panjang 2,7 km merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan Kabupaten Sumedang dan kota Bandung sehingga pergerakan lalu lintas di ruas jalan Cadas Pangeran ini kerap dipadati kendaraan.

2.1.2 Kondisi lalu lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sumedang terperinci dengan baik melalui pengamatan kenaikan pergerakan pada saat jam-jam sibuk (peak hours). Pada waktu peak pagi, terjadi peningkatan signifikan dalam pergerakan kendaraan menuju Kawasan pusat pelayanan kota dan pusat aktifitas seperti perkotaan, institusi Pendidikan, dan pusat perdagangan yang tersebar merata di seluruh wilayah Kabupaten Sumedang. Volume kendaraan yang melintas pada puncak pagi ini biasanya mencapai puncak sekitar 06.30 dan mengalami penurunan sekitar pukul 08.30. Pada waktu peak siang, lalu lintas meningkat kembali khususnya antara pukul 12.00 hingga pukul 13.00. Meskipun begitu, volume kendaraan pada saat ini cenderung tidak sepadat pada pagi hari ataupun sore hari meskipun terlihat ramai. Puncak

sore menunjukkan volume lalu lintas yang mulai meningkat sekitar pukul 16.00 dan mencapai puncaknya pada pukul 17.00 hingga 18.00, kemudian mulai menurun pada pukul 19.00.

2.1.3 Sarana dan prasarana transportasi

Sektor Transportasi memiliki peranan penting dan strategis dalam proses Pembangunan, mendorong serta menunjang perekonomian, mampu mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga perlu ditata dalam suatu sistem yang dapat memadukan serta mewujudkan transportasi dengan tingkat kebutuhan dan tingkat pelayanan yang tertib, aman, nyaman, cepat, teratur, lancar serta dengan biaya yang terjangkau. Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan (Undang- undang (UU) Nomor 22 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan 2009) adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Begitu pula dengan fungsi angkutan umum sebagai pemenuh permintaan akan pelayanan jasa transportasi akan sangat berguna apabila memiliki unjuk kerja yang baik.

Saat ini terdapat 2 (dua) terminal di Kabupaten Sumedang yang masing-masing terletak di kawasan yang berbeda. Kedua terminal tersebut adalah Terminal Tipe A Sumedang (Terminal Ciakar) yang aktif melayani kegiatan lalu lintas masyarakat dan Terminal Tipe C Wado yang saat ini tidak berfungsi secara efektif. Lokasi terminal yang ada di Kabupaten Sumedang terletak di:

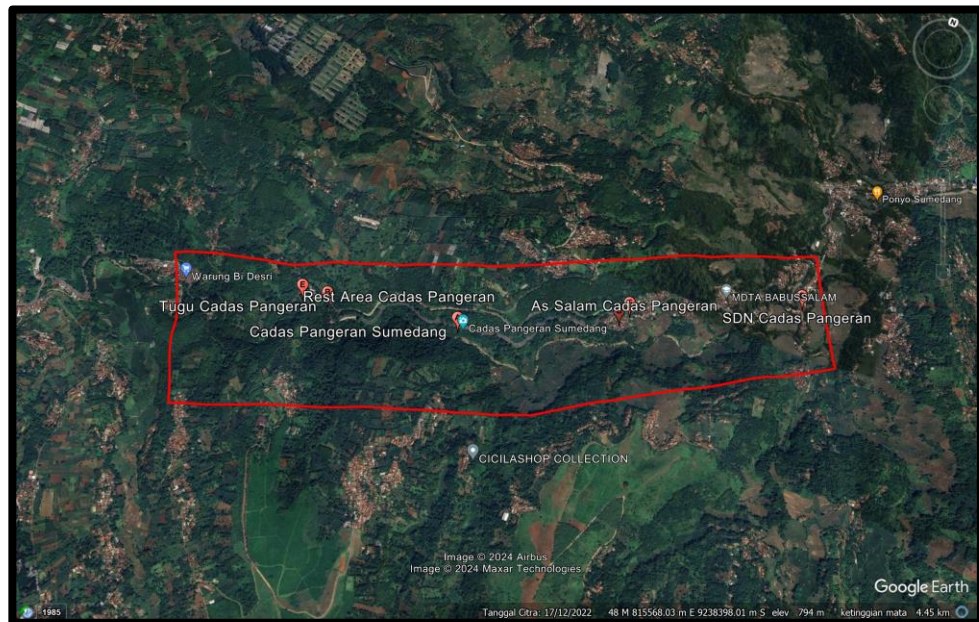
- a. Terminal Tipe A Sumedang (Terminal Ciakar), terletak di Jalan Prabu Gajah Agung Kecamatan Situ;
- b. Terminal Tipe C Wado, terletak di Kecamatan Wado.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian ini adalah pada jalan Cadas Pangeran yang terletak di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, memiliki status ruas jalan nasional dengan fungsi Jalan Arteri. Ruas Jalan Cadas

Pangeran merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan Kabupaten Sumedang dan kota Bandung Provinsi Jawa Barat, memiliki tipe jalan 2/2 UD, memiliki nilai volume. Pada lokasi kajian terdapat tata guna lahan di sekitar ruas jalan Cadas Pangeran meliputi pemukiman, pertokoan, tempat wisata, dan lahan kosong berupa pepohonan di sekitar ruas jalan. Terdapat *Hazard* seperti pohon besar dekat badan jalan, pengemudi yang rata-rata tidak mengenali kondisi jalan dan banyak pengemudi yang melanggar marka Tengah.

Berdasarkan data identifikasi dari pihak unit satuan lalu lintas kepolisian Kabupaten Sumedang yang dianalisis oleh tim PKL Sumedang bidang Keselamatan, bahwa ruas jalan Cadas Pangeran masuk dalam 4 besar perangkingan ruas terburuk dalam daerah rawan kecelakaan dimana ruas jalan Cadas Pangeran yang terletak di kecamatan Pamulihan menempati peringkat 1 (pertama) dengan total kejadian kecelakaan di ruas Jalan Cadas Pangeran berjumlah 77 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas atau tingkat keparahan korban meninggal dunia (MD) berjumlah 37 orang, luka berat (LB) berjumlah 79 orang, dan luka ringan (LR) berjumlah 0 orang dengan kerugian materil berjumlah Rp. 113.400.000 selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berikut merupakan gambaran kondisi wilayah Daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan Cadas Pangeran:



Sumber : Google Earth 2024

Gambar II. 2 Penampang Atas Jalan Cadas Pangeran

Pada penelitian ini, kondisi ruas jalan Cadas Pangeran yang total panjang 2,7 Km dibagi menjadi 4 segmen, yang dimana masing-masing segmen memiliki panjang segmen ke-1 300m, segmen ke-2 1km, segmen ke-3 1km, dan segmen ke-4 400.

2.2.1 Segmen 1

Pada segmen 1 ini tata guna berupa perumahan dan masih banyak lahan kosong berupa pohon besar yang berada di sekitar ruas jalan. Terdapat *hazard* pada segmen ini yaitu KM 0,1 DAN KM 0,2 berupa pepohonan yang berada di sekitar ruas jalan menjulur ketengah ruas jalan. Berikut ini gambaran ruas jalan jalan Cadas Pangeran pada segmen 1:



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 3 Segmen 1 Jalan Cadas Pangeran

2.2.2 Segmen 2

Segmen 2 pada ruas jalan Cadas Pangeran Pada segmen 2 ini tata guna lahan berupa pemukiman dan didominasi lahan kosong berupa pepohonan di sekitar ruas jalan, kondisi geografi dari segmen 2 ini sendiri memiliki jalan yang berliku-liku dan di segmen 2 ini juga merupakan kawasan wisata Cadas Pangeran. Terdapat *hazard* pada segmen 2 ini yaitu berupa pepohonan yang berada di sekitar ruas jalan menjulur ke tengah ruas jalan dan kurangnya perlengkapan jalan yang memadai. Berikut ini gambaran ruas jalan Cadas Pangeran segmen 2:



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 4 Segmen 2 Ruas Jalan Cadas Pangeran

2.2.3 Segmen 3

Pada segme 3 ini tata guna lahan berupa lahan kosong berupa pepohonan disekitar ruas jalan, kondisi geografi dari segmen 3 ini memiliki jalan yang berliku-liku dan di segmen 3 ini merupakan kawasan wisata Cadas Pangeran. Terdapat *hazard* pada segmen 3 ini yaitu berupa pepohonan yang berada disekitar ruas jalan menjulur ketengah ruas jalan, dan ada pengendara yang parkir di badan jalan dan pedagang kaki lima yang memakan badan jalan padahal sudah ada rambu dilarang parkir di sepanjang jalan Cadas Pangeran ini. Berikut ini gambaran ruas jalan Cadas Pangeran segmen 3:



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 5 Segmen 3 Ruas Jalan Cadas Pangeran

2.2.4 Segmen 4

Pada segmen 4 ini tata guna lahan berupa lahan kosong berupa pepohonan dan pertokoan yang berada disekitar ruas jalan. Pada Segmen 4 terdapat *hazard* keluar masuknya kendaraan pada tempat wisata Cadas Pangeran. Berikut ini gambaran ruas jalan Cadas Pangeran segmen 3:



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 6 Segmen 4 Ruas Jalan Cadas Pangeran